BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek.

Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek yang dipilih mahasiswa ataupun perusahaan saya harapkan sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teori yang telah mahasiswa dapatkan di Universitas, sehingga mahasiswa dapat menerapkan semaksimal mungkin ilmu pengetahuan dan teori yang didapatkan dan dapat berguna sebagi pengalaman dalam dunia kerja dimasa yang akan datang. Pada saan pelaksanaan kerja praktek di PT Karya Tirta Nugraha Penulis diberikan pengenalan serta melakukan pengamatan secara langsung sebagian aspek kegiatan sebagai pedoman penulis. Karena luasnya kegiatan yang dilakukan perusahaan mengharuskan penulis memilih salah satu aspek kegiatan perusahaan sebagi sarana untuk pelaksanakan kerja peraktek.

Dalam Pelaksanaan Kerja Praktek penulis melakukan penelitian sistem akuntansi yang ada di PT. Karya Tirta Nugraha dalam pengolahan dan pengendalian intern penerimaan kas yang baik dan efektif.

3.1.1 Sistem Akuntansi

Sitem akuntansi perlu direncanakan dan disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi baik pada pihak luar maupun pihak dalam perusahaan itu sendiri. Sistem akuntansi penerimaan kas yang dususun dapat diproses secara manual (tannpa mesin

pembantu) ataupun proses menggunakan mesin-mesin dari mulai mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan mesin komputer.

Sustem akintansi suatu organisasi siatu peusahaan dapat berbentuk sederhana dan juga kompleks.PT Karya Tirta Nugraha berbentuk sederhana yang mampu mempross bnyak ragam jenis transaksi. Sistem-sistem Imformasi dirancang dan dipasang bukan hanya untk menghasilkan saldo-saldo buku besar untuk menghasilkan laporan keuangan tetapi juga menghasilkan pengendalian manajemn dan informasi operasional yang tidak berkaitan dengan akuntansi.

3.1.2 Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut mulyadi dalam bukunya "sistem akuntansi " adalah :

"sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatat dan laporan yang terkodinir sedemikian rupa untuk mrnyediakan informasi keuangan yang dubutuhkan oleh manajemen guna mempermudah pengelolaan perusahaan."

(1993, Halaman 3)

dan menurut George H. Bonar& William S. Hopwood diadaptasi oleh Amir Abadi JusupZaki Baridwan dalam bukunya "sistem akuntansi " adalah

"Sistem akuntansi suatu organisasi terdiri dari metode dan catatan-catatan yang dibuat untuk mengindentifikasi, mengumpulkan, mengnalisis, mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi orgnisasi dan penyelenggaraan pertangungjawaban bagi aktiva dan kewajiban yang berkaitan.".(2000, hal 181)

UNIKOM

Sedangkan menurut La Midzan dalam bukunya "Sistem Informasi Akuntansi" memberikan pengertian sistem akuntansi sebagai berikut :

> **"Sistem akuntansi adalah suatu organisasi dari formulir- formulirm catatan-catatan dan laporan – laporan yang terkoordinir untuk menciptakan dasar informasi tetntu yang diperlukan untuk membantu manajemen perusahaan".**
>
> **(1993, Halaman 4)**

Dari pengertian–pengertian diatas penulis menarik kesimpulan bahwa sustem akuntansi adalah terdiri dari formulir-formulir, buku-buku, catatan-catatan, prosedur-prosedur, laporan-laporan dan alat serta sumberdaya manusia sebagai perencana, pelaksana, pengawasan yang akan menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen dalam mengelola perusahaan.

3.1.3 Tujuan Sistem Akuntansi

Tujuan sistem akuntansi adalah penyediaan unformasi akuntansi kepada piihak-pihak yang memerlukan.

Menurut Mulyadi dalam bukunya "Sistem Akuntansi" tujuan Sistem Akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.

   Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang telah dijalankan selama ini. Sebuah perusahan biasanya memerlukan pengembangan sistem akuntansi yang lengkap, sejak dari sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi

penggajian dan pengupahan, sistem akuntansi biaya, sistem akuntansi kas, sistem akuntansi persediaan,sistem akuntansi aktiva tetap, dan sistem akuntansi pokok.

2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada

   Adakalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dalam hal mutu, ketepatan penyajian maupun stuktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga menuntut sistem akuntansi untuk dapat menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manajeman.

3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern

   Akuntansi merupakan alat pertanggungjawaban kekayaan suatu organisasi.

   Pengembangan sistem akuntasi seringkali di tujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi sehigga pertanggungjawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik. Pengembangan sistem akuntansi dapat pula ditujukan untuk memperbaiki pengecekan interun agar iinformasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat dipercaya.

4. Untuk mengurangi biaya klirekal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

   Pengembangan sistem akuntansi sering kali ditujukan untuk menghemat biaya. Informasi merupakan barang ekonomi. Untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lain.. Oleh karena itu dalam menghasilkan informasi perlu dipertimbangkan besarnya manfaat yan diperoleh dengan pengorbanan yang dilakukan. Jika pengorbanan untuk memperoleh informasi

keuangan lebih besar dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh, sistem yang ada perlu dirancang kembalu untuk mengurangi pengorbanan sumber daya bagi penyediaan informasi tersaebut.

3.1.4 Unsur-unsur Sistem Akuntansi

Unsur – unsur pokok sistem akuntansi adalah :

1. Formulir

   Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekan terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir inni peristiwa yang terjadi dalam organisasi didokumtasikan di atas secarik kertas. Formulir sering juga disebut dengan media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan, dengan formulir ini data yang bersangkutan dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan transaksi.

2. Jurnal

   Jurnal merupakan catatn akuntansui pertama yang digunakan untuk mencata, mengklasifikasikan dan menghasilkan ata keuangan dan data lainnya.

3. Buku Besar

   Buku besar terdiri dari rekning-rekening yan digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening- rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang disajikan ke dalam laporan keuangan.

4. Buku Pembantu

   Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.

   Buku besar dan buku pembantu mnerupakan catatan akuntansi akhir.

5. Laporan

   Laporan merupakan hasil akhir proses akuntansi, laporan berisi informasi yan merupakan keluaran sistem akuntansi yang dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.

3.2 Teknik Pelaksanaan Kerja Praktek

Kerja Praktek dilaksanakan berdasarkan jadwal yang disepakati oleh penulis dan pihak perusahaan. Kerja praktek dilaksanakan pada saat perkuliahan berlangsung, oleh karena itu tidak setiap hari penulis datang ke perusahaan karena bersamaan dengan jadwal perkuliahan. Untuk melaksanakan kerja praktek di PT Karya Tirta Nugraha penulis diharapkan membawa surat keterangan dari kampus yang menerangkan bahwa su penulis yang berasal dari UNIKOM bermaksid melaksanakan kerja praktek, dan Alhamdulillah surat permohonan dari lembaga tersebut diterima dengan baik oleh perusahaan, kemudian penulis ditempatkan di bagian Staff Accounting.

Dalam pelaksanaan kerja praktek penulis dibimbing dan diarahkan oleh Bapak Mamat selaku pembimbing penulis yng ditunjuk oleh perusahaan. Pembimbing memprkenalkan kepada penulis tentang hal kegiatan yang dilakkan oleh perusahan pada umumnya dan memperkenalkan cara kerja Sistem kuntansi yang diterapkan oleh perusahaan pada khususnya, sesuai dengan tempat dimana penlis melaksanakan kerja

praktek. Pembimbing juga memberikan pengarahan dan data- data serta informasi tentang topik yang penulis ambil yaitu tentang Sistem Akuntansi yang ada di perusahaan. Dalam pengambilan data penulis tidak setiap hari, tapi pada hari – hari tertentu hal ini disebabkan karena pembimbing tidak selalu setisp hari ada di tempat.

Pada bagian ini kegiatan – kegiatan yang penulis lakukan selama kerja praktek ini yaitu :

1. Membantu para karyawan melaksanakan tugas kantornya.
2. Menjalankan berbagai macam program aplikasi komputer, khususnya Ms. Word dan Excel.
3. Diskusi dan bertanya dengan pembimbing perusahaan dan juga para karyawan mengenai masalah yang ada hubungannya dengan topik yang akan penulis laporkan dalam laporan.

Dalam pelaksanaan kerja praktek yang penulis jalankan selama kurang lebih dua minggu yaitu dari tanggal 06 Januari 2003 sampai dengan tanggal 18 Januari 2003. Penulis diberikan jadwal tentang pelaksanaan kerja praktek di Bagian Staff Accounting, adapun jadwalnya sebagai berikut :

PEMBAHASAN	PERTEMUAN HARI KE :			
	1- 3	3-6	6-9	9 - 14
Sejarah Perusahaan	■			
Aplikasi Komputer		■		
Teori Sistem Akuntansi			■	
Pengambilan data/ Pengumpulan Data				■

3.3 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Pengembangan Sistem akuntansi yang diterapkan untuk kegiatan dalam melaksanakan organisasi yang efektif, seharusnya mendapatkan perhatian yang samabesarnya dalam perencanaan berbagaimana kegiatan organisasi lainnya, seperti pengembangan usaha baru dan juga kontruksi pelayanan baru. Keuntungan dari merencanakan pengembangan sistem ini adalah dapat menghasilkan lingkup usaha yang jelas, mengenali berbagi area permasalahan yang potensial, dapat mengatur urutan tugas yang jelas serta memberikan dasar untuk pengendalian . Oleh karna itu, manajemen menginvestasikan waktu dengan harapan akan memperoleh hasilnya dalam siklus sistem.

3.3.1 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Wartel

Tujuan dasar setiap aplikasi penerimaan kas adalah meminimakan kemungkinan kerugian. Dalam proses pengkajian yang dilaksanakan PT. Karya Tirta Nugraha bidang telekomunikasi telah dengan baik seperti halnya pencatatan, pengendalian penerimaan kas dan juga mengelola data mengenai usaha untuk menghasilkan laporan-laporan yang di dihasilkan manajemen untuk mengawasi usahanya. sistem akuntansi khususnya untuk bidang telekomunikasi (Wartel) Bandung sudah memadai, dalam hal ini terlihat dengan telah dilaksanakan prosedur, dari mulai penerimaan kas dan penempatan pegawai sampai dengan pelaksanaan pencatatan dan pelaporan

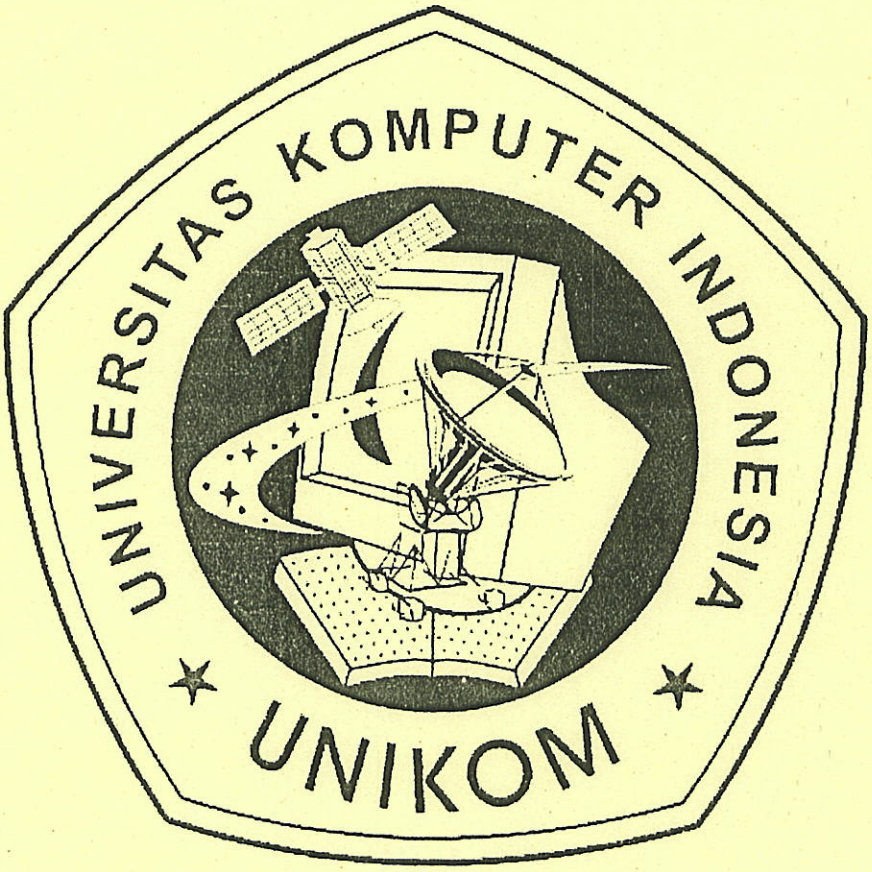
Pendapatan atau peneriman kas akan berpengaruh pada laba yang diperoleh, dan apabila tidak ada sistem yang baik dan perencanaan yang baik dalam penerimaan

akan berpengaruh pada kekayaan dan juga hasil usaha PT. Karya Tirta Nugraha.Dengan meningkatkan kualitas pelayanan jasa yang baik itu dapat mempertahankan kontinuitas usaha dan kualitas jasa yang baik pula.

3.3.2 Bagaimana pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Karya Tirta Nugraha.

Organisasi adalah sekumpulan orang dua atau lebih guna melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan sama. Dalam suatu organisasi yang baik dan efektif perusahaan salah satumya harus memperhatikan dan melaksanakan sistem akuntansi penerimaan kasnya dengan baik, dari pengendalian atau pun dari pencatatannya. PT. Karya Tirta Nugraha bidang telekomunikasi (Wartel) sangat memperhatikan sistem akuntansinya karena sebagai alat yang duharapkan oleh pihak manajemen agar dapat menyediakan data dan lain sebaginya yang diperlukan oleh pihak manajemen agar perusahaan dapat menjalankan pengendalian intern dengan baik dalam melaksnakan organisasi yang efektif. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik yang memiliki prosedur-prosedur yang memadai dalam hal pengolahan pendapatan sebagai penerimaan kas bagu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan pengendalian yang baik dengan dukungan dokumen-dokumen, dan juga ketelitian dalam pencatatan harus diperhatikan, maka pihak manajemen dapat melaksanakan tugasnya dan menejer dapat mengambil keputusan dengan baik dan tepat. Oleh karena itu antara sistem akuntansi dengan pengendalian tidak dapat dipisahkan satu sama lain guna mengolah atau mengalokasikan penerimaan kas secara efektif dan efesien.

Derdasarkan hal tersebut diatas, maka dapat dilihat bahwa sitem akuntansi memegamg peranan penting dalam menunjang tercapainya sistem pengendalian penerimaan kas yang efektif dan menghasilkan laba.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM